

Pendekatan pembelajaran materi Pemanfaatan tumbuhan obat dalam kehidupan sehari-hari

Moh.Unis Yadri Kurnia Aji
Reza Faqih Ma'arif
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Jl. Mojopahit No. 666 B Sidoarjo
e.mail : unisyadri@gmail.com , rezaroyale123@gmail.com

Ringkasan

Penulisan artikel ini sangat lah penting bagi kehidupan manusia sebab tentang pembelajaran dan lingkungan bagi manusia, lingkungan pembelajaran adalah interaksi yang hidup merupakan semua hubungan yang ada dalam kehidupan disekitar kita yang mana kalahnya mereka menempati seperti manusia dan manusia yang saling berhubungan sebab jika diantara mereka ini ada suatu kerusakan maka akan menjadi hubungan antara mereka tidak seimbang

Didalam Negara kita ini seperti contoh dalam pasal 28 H no 1 undang-undang dasar 1945 menyebutkan bahwa setiap warga Negara berhak hidup sejahtera dan memiliki kehidupan yang layak dan lingkungan hidup sehat. pemerintah atau Negara wajib untuk membentengi atau menanggulangi tentang cara pengajaran yang baik bagi peserta didik untuk kemajuan negeri ini, berdasarkan penulisan artikel ini saya mengambil sebuah kesimpulan bahwa dalam kehidupan manusia itu harus seimbangan dan berhubungan antara manusia maka dari kita wajib untuk mengembangkan tentang cara pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan kedepannya.

Kata Kunci : Tumbuhan

A. PENDAHULUAN

Dunia pendidikan saat ini dituntut untuk dikembangkannya pendekatan pembelajaran sesuai dengan dinamika pendidikan Negara kita,¹ yang berakar pada UUD 45 dan UU no. 20 Tahun 2003 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan zaman dan sesuai dengan perkembangan IPTEK.²

Pendidikan selalu menjadi sorotan banyak orang, tidak hanya dari pemegang kebijakan tetapi juga pengguna (siswa). Saat ini dan masa depan pendidikan akan menjadi tantangan yang akan terus berubah disesuaikan dengan standar Pengembangan IPTEKS.³ Sebagaimana nurdyansyah juga mempertegas bahwa: “Educational process is the process of developing student’s potential until they become the heirs and the developer of nation’s culture”.⁴ Oleh karena itu Duschl mengatakan bahwa Pendidikan adalah bagian dari rekayasa sosial. Melalui komunitas, pendidikan dapat dibentuk dan diarahkan ke tujuan tertentu.⁵

Permasalahan bangsa yang semakin hari semakin pelik dengan adanya berbagai krisis multi dimensi ditambah dengan pengaruh dari arus informasi memunculkan beragam bentuk perilaku di masyarakat khususnya bagi para peserta didik.⁶ Perkembangan teknologi merupakan sesuatu yang tidak bisa kita

¹Muhammad, M., & Nurdyansyah, N. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia learning center., 41

² Nurdyansyah, N. (2016). *Developing ICT-Based Learning Model to Improve Learning Outcomes IPA of SD Fish Market in Sidoarjo*. Jurnal TEKPEN, 1(2). Terbitan 2, 929-930.

³ Pandi, R., & Nurdyansyah, N. (2017). *An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School*. Atlantis Press. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, volume 125, 95.

⁴ Nurdyansyah, N. (2017). *Integration of Islamic Values in Elementary School*. Atlantis Press. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, volume 125

⁵ Nurdyansyah, N., Siti, M., & Bachtiar, S. B. (2017). *Problem Solving Model with Integration Pattern: Student’s Problem Solving Capability*. Atlantis Press. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, volume 173, 258.

⁶ Nurdyansyah, N. (2015). *Model Social Reconstruction Sebagai Pendidikan Anti-Korupsi Pada Pelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 1 Pare*. Halaqa, 14(1), 2.

hindari dalam kehidupan ini.⁷ Sehingga keluarga harus berperan aktif dalam mendidik anaknya sejak dini serta menguatkan pondasi karakter yang baik.⁸

Pada kenyataannya masih banyak permasalahan yang harus dihadapi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Permasalahan ini dipengaruhi oleh sejumlah faktor eksternal yang berasal dari luar peserta didik, maupun faktor internal yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri.⁹

Nurdyansyah memerejelas “*The education world must innovate in a whole. It means that all the devices in education system have its role and be the factors which take the important effect in successful of education system*”.¹⁰

Proses pembelajaran hendaknya berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat dan minat peserta didik.¹¹ Proses pembelajaran harus melibatkan banyak pihak, yang diimbangi oleh perkembangan teknologi untuk mempermudah dalam tercapainya suasana tertentu dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik nyaman dalam belajar.¹² Hakikat belajar yaitu suatu proses pengarahan untuk pencapaian tujuan dengan melakukan perbuatan melalui pengalaman yang diciptakan.¹³

Bahan ajar berguna membantu pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Bagi pendidik bahan ajar digunakan untuk mengarahkan semua

⁷ Nurdyansyah, N. (2017). *Sumber Daya dalam Teknologi Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 4.

⁸ Nurdyansyah, N. (2018). Peningkatan Moral Berbasis Islamic Math Character. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. 2.

⁹ Nurdyansyah, N., & Fitriyani, T. (2018). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. 3.

¹⁰ Nurdyansyah, N., Rais, P., & Aini, Q. (2017). *The Role of Education Technology in Mathematic of Third Grade Students in MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono*. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 1(1), November 2017, 37-46 ISSN 2579. 38.

¹¹ Nurdyansyah, N. (2018). *Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran IPA Materi Komponen Ekosistem*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. 2.

¹² Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2015). *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia learning center, 2.

¹³ Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia learning center, 1.

aktivitasnya dan yang seharusnya diajarkan kepada siswa dalam proses pembelajaran.¹⁴

Pengalaman belajar tersebut perlu adanya standarisasi penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar memerlukan sebuah pengolahan dan analisis yang akurat.¹⁵ Sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien.

1. Latar Belakang

Belajar adalah suatu proses menciptakan suatu hubungan pengetahuan yang dapat dipahami dari sesuatu yang baru dan menjadikan beberapa unsur dan menciptakan hubungan sesuatu pengetahuan yang diketahui dan hal yang baru, dalam perubahan sendiri adalah perubahan dari sikap dan perilaku seseorang pembelajaran sendiri adalah sebuah hubungan antara manusia yang kompleks yang dapat dijelaskan dengan mudah seperti suasana peserta didik dan pendidik saling berinteraksi.¹⁶

Milan riyanto T. Raka berkata pendekatan atau strategi adalah ibarat sebuah seseorang yang memakai kaca mata dan mendekati obyek dengan warna tertentu dalam memandang alam disekelilingnya. Seperti ketika kita memakai kacamata yang berwarna hijau maka keliatan bahwa disekitar kita yang kita lihat semua berwarna hijau, Strategi dalam memanfaatkan ilmu yang dimiliki segala sumber yang dimiliki dapat dikeluarkan semampunya untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan kemudian strategi sendiri adalah sebuah rangkaian yang dipandang secara umum yang diadaptasi secara perintah untuk sebuah metode pembelajaran.

¹⁴ Nurdyansyah, N. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alam bagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

¹⁵ Nurdyansyah, N., Andiek Widodo, *Manajemen Sekolah Berbasis ICT*. (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015), 103.

¹⁶ Milan Rianto, *Pendekatan strategi dan metode pembelajara, Bahan ajar diklat mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan pusat pengembangan penataran guru IPS dan PMP Malang, 2006, - 6 Dasar dasar pendidikan, kurikulum atau program pendidikan : 132-133* Djamarah. 2002. *strategi belajar mengajar*. Jakarta : PT.Rhineka Cipta. 310

Dalam pembelajaran disekolah ini begitu banyak strategi dan rencana dalam pendekatan untuk pembelajaran dan masih banyak guru yang masih belum mengerti tentang strtategi yang baru dan juga banyak guru sekarang masih menggunakan cara yang kuno bukan mengikuti arus global tetapi masih mengikuti apa yang dia bisa, sehingga pembelajaran di Negara kita masih banyak yang tertinggal dengan Negara lain sebab minat pembelajaran masih terasa membosankan tidak seperti dinegara lain seperti Eropa mereka banyak menggunakan strategi-stretgi yang baru dan menyenangkan

Jadi penulisan artikel ini tentang pemanfaatan dan penggunaan tumbuhan obat dan akan membahas pemanfaatan dan penggunaan tumbuhan obat . maka dari itu penulisan artikel ini semoga dapat memberi manffat dan acara penggunaan tumbuhan. semoga artikel ini menjadi kritik dan saran yang membaca dan mengutip artikel ini.

2. Penegasan Istilah

Pemanfaatan tumbuhan merupakan suatu hal yang memberinya sebuah manfaat dari yang kita gunakan setelah kita menggunakan tubuhan dengan benar

3. Rumusan masalah

- Apa saja manfaat setelah kita menggunakan tumbuhan obat di keeshidupan sehari-hari?

4. Tujuan penulisan

- Untuk mengetahui manfaat tumbuhan obat itu sendiri di kehidupan sehari-hari

B. PEMBAHASAN

1. Kajian Teori

Anthony Robbins mendefinisikan belajar adalah suatu proses menciptakan hubungan antara pengetahuan yang sudah dipahamai atau sesuatu yang baru dari definisi ini menjadikan bebbropa unsur ialah penciptaan hubungan, sesuatu hal pengetahuan yang sudah dipahami dan pengetahuan yang baru, perubahan sendiri yang dimaksud adalah perubahan prilaku, pengetahuan, pemahaman, sikap dan juga ketrampilan pada seseorang. Pembelajaran merupakan hubungan manusia yang kompleks yang tidak dapat dijelaskan, pembelajaran secara simple dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup.¹⁷

Dalam IPA kita juga mengenai istilah model IPA yaitu sebuah model yang bagian-bagiannya terdiri dari konsep Ilmu pengetahuan Alam, seperti ketetapan (konstanta), variable, fungsi, penelitian, dan analisis Mayer, W.J dalam perkataan Pupuh father rohman menyatakan bahwa setiap model pembelajaran mengarahakan kita ke dalam mendesain pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

1. Istilah model pembelajaran meliputi pendekatan suatu model pembelajaran yang luas dan menyeluruh. Contohnya pada model pembelajaran berdasarakan masalah kelompok kecil siswa bekerja sama memecahkan suatu maslah yang telah disepakati oleh sisiwa dan guru.
2. Model-model pemebelajaran dapat doklafikasikan berdasarkan tujuan pemebelajarannya, sintaks (pola urutannya) dan sifat lingkungan

¹⁷ Widoyo,E.P. (2009). Evaluasi program pembelajaran. *Yogyakarta : Pustaka Pelajar*.
Pupuh Fathur Rohman. Strategi Belajar *Mengajar* PT Refika Aditama, Bandung 2007. Hal 23-36
Tahar, I, (2006). Hubungan kemandirian belajar dan hasil belajar pada pendidikan jarak jauh. *Jurnal pendidikan dan jarak jauh*, 7(2), 91-101

belajarnya. Sebagai contoh pengklasifikasikan berdasarkan tujuan adalah pembelajaran langsung suatu pembelajaran yang baik untuk membantu siswa mempelajari keterampilan dasar seperti tabel perkalian atau untuk topik-topik.

3. Sintaks pola urutan dari suatu model pembelajaran adalah pola yang menggambarkan urutan alur tahap keseluruhan yang pada umumnya disertai dengan serangkaian kegiatan pembelajaran.
4. Tiap-tiap model pembelajaran membutuhkan sistem pengelolaan dan lingkungan pembelajaran yang sedikit berbeda. Misalnya model pembelajaran kooperatif memerlukan lingkungan belajar yang fleksibel seperti tersedia meja dan kursi yang mudah dipindahkan pada model pembelajaran diskusi para siswa duduk dibangku yang disusun secara melingkar atau seperti tapal kuda.

Teori belajar pada dasarnya merupakan penjelasan bagai mana informasi diproses didalam pikiran siswa itu. Berdasarkan suatu teori belajar diharapkan suatu pembelajaran diharapkan dapat lebih meningkatkan perolehan siswa sebagai hasil belajar . Gagne seperti yang dikutip oleh Mariana menyatakan dalam Tahar untuk terjadinya belajar pada diri siswa diperlukan kondisi belajar baik kondisi internal maupun kondisi eksternal. Kondisi internal merupakan peningkatan memori siswa sebagai hasil belajar terdahulu. Memori siswa yang terdahulu merupakan komponen kemampuan yang baru dan ditempatkannya bersama-sama. Kondisi eksternal meliputi aspek atau benda yang dirancang atau ditata dalam suatu pembelajaran sebagai hasil belajar (*learning outcomes*) teori belajar sendiri.

2. Pembahasan Hasil

Tumbuhan/tanaman obat diartikan tanaman yang menghasilkan 1 atau lebih komponen dan digunakan untuk kesehatan. Karena di dalam tumbuhan mempunyai khasiat-khasiatnya.¹⁸ Tumbuhan obat sudah terkenal dri zaman dahulu dari nenek moyang kita bahkan sampai sekarang masi di pakai dan hasilnya sangat membntu kesehatan kita. Dahulu, tumbuhan obat sangat berperan penting karena dulu dokter media sangat langka an terbatas dan sulit untuk di jangkau¹⁹. Akan tetapi, sekarang dokter sangat mudah di jangkau baik di pdesaan, kecamatan, kota, maupun di wilayah . dan tumbuhan obat jarang di pakai. Tumbuhan obat pada aktu itu juga diselingi dengan doa doa , mantra-mantra. UU No.23 tahun 1992 mengemukakan bahawa tanaman obat adaklah ramuan yang di caampur dengan bahan hewan, tumbuhan, sari-sarian dan bahan yang biasa dibuat untuk pengobatan.

Meskipun banyak khasiatnya tanaman obat ini mempunyai Kelemahannya. Lalu apa saja kelemahannya, yakni antara lain:²⁰

- 1) Sosialisasi tentang manfaat nya ke kedokteran masih kurang
- 2) Biasanya tanaman obat ini kurang pengenalan awal mulanya secara detail.
- 3) Penelitiannya kurang komprehensif di ilmu kedokteran

Ada upaya untuk menanggulangi kekurangan/kelemahan tanaman obat, yakni:

- 1) Di adakan kerja sama peramu obat dengan dokter dokter
- 2) Sosialisasi terus dilakukan di masyarakat
- 3) Mendukung kegiatan penekitiannya agar lebih jelas

¹⁸ Zuhud, E.A.M., B. Sambas, S. Rinekso, Ekarelawan dan S. Erna , *Perkembangan dan Program Penelitian Tumbuhan Obat di Indonesia*. 1994

¹⁹ Departemen Kesehatan RI, DitJen POM 1983 , *pemanfaatan tanaman obat* , jakarta

²⁰ Umar zein , *pemanfaatan tumbuhan obat dalam upaya pemeliharaan kesehatan*, jurnal ilmiah, 2005

C. PENUTUP

1. Kesimpulan

Tumbuhan disebut juga dengan tanaman obat yang di dalamnya memiliki khasiatnya dan juga bisa di gunakan untuk pengobatan kesehatan . tumbuhan juga bisa di artikan obat tradisioonal yang dahulu banyak di konsumsi oleh nenek moyang kita dan mereka percaya kalau ramuannya mampu menyembuhkan segala penyakit dan obat nya biasanya mengandung mantra-mantra atau doa doa.

REFERENCES

- Departemen Kesehatan RI, DitJen POM 1983 , *pemanfaatan tanaman obat* , jakarta
- Milan Rianto, *Pendekatan strategi dan metode pembelajaran, Bahan ajar diklat mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan pusat pengembangan penataran guru IPS dan PMP Malang, 2006, - 6 Dasar dasar pendidikan, kurikulum atau program pendidikan : 132-133 Djamarah. 2002. strategi belajar mengajar. Jakarta : PT.Rhineka Cipta. 310*
- Muhammad, M., & Nurdyansyah, N. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia learning center.
- Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2015). *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia learning center.
- Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia learning center.
- Nurdyansyah, N., Rais, P., & Aini, Q. (2017). *The Role of Education Technology in Mathematic of Third Grade Students in MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono*. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 1(1), 37-46.
- Nurdyansyah, N. (2016). *Developing ICT-Based Learning Model to Improve Learning Outcomes IPA of SD Fish Market in Sidoarjo*. *Jurnal TEKPEN*, 1(2).
- Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2017). *Manajemen Sekolah Berbasis ICT*. Sidoarjo: Nizamia learning center.
- Nurdyansyah, N. (2018). *Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran IPA Materi Komponen Ekosistem*. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.
- Nurdyansyah, N. (2018). *Peningkatan Moral Berbasis Islamic Math Character*. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.
- Nurdyansyah, N. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alambagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar*. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.

- Nurdyansyah, N., & Fitriyani, T. (2018). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Nurdyansyah, N. (2017). *Sumber Daya dalam Teknologi Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Nurdyansyah, N. (2015). *Model Social Reconstruction Sebagai Pendidikan Anti-Korupsi Pada Pelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 1 Pare*. Halaqa, 14(1).
- Nurdyansyah, N. (2017). *Integration of Islamic Values in Elementary School*. Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), volume 125
- Nurdyansyah, N., Siti, M., & Bachtiar, S. B. (2017). *Problem Solving Model with Integration Pattern: Student's Problem Solving Capability*. Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 173
- Pandi, R., & Nurdyansyah, N. (2017). *An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School*. Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), volume 125
- Umar zein , *pemanfaatan tumbuhan obat dalam upaya pemeliharaan kesehatan*, jurnal ilmiah, 2005
- Widoyo,E.P. (2009). Evaluasi program pembelajaran. *Yogyakarta : Pustaka Pelajar*. Pupuh Fathur Rohman. Strategi Belajar Mengajar PT Refika Aditama, Bandung 2007. Hal 23-36 Tahar, I, (2006). Hubungan kemandirian belajar dan hasil belajar pada pendidikan jarak jauh. *Jurnal pendidikan dan jarak jauh*, 7(2), 91-101
- Zuhud, E.A.M., B. Sambas, S. Rinekso, Ekarelawan dan S. Erna , *Perkembangan dan Program Penelitian Tumbuhan Obat di Indonesia*. 1994